BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Husein Umar (2004:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini adalah kompensasi dan produktivitas karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat. Pada penelitian ini kompensasi sebagai variabel bebas atau *independent* (X) yang mencakup gaji, upah, insentif, Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*) yang meliputi fasilitas-fasilitas, seperti: asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat atau *dependent* (Y) yang mencakup Pengetahuan, Keterampilan, Disiplin, Upaya pribadi, Kerukunan kerja, Manajemen dan metode kerja yang baik, Penghematan biaya, Ketepatan waktu, Sistem dan teknologi yang baik.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu ekonomi, secara khusus menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia, berkaitan dengan kompensasi dan produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan untuk metode pengumpulan data penulis menggunakan metode survei, yang merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, berupa wawancara dan penyebaran kuesioner yang diambil dari suatu sampel dalam populasi dapat berupa pembagian kuesioner dan keterangan/jawaban dan angket.

Menurut Nazir (2003:631), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set sistem, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Dalam penilitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif meliputi rentang skor, sedangkan pendekatan kuantitatif yang meliputi koefisien *korelasi pearson product moment* dan uji determinasi. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian 1 dan 2 yaitu :

1) Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kompensasi karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.

2) Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab tujuan penilitian yang ke-3 yaitu: Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari pemberian kompensasi terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan antar 2 variabel yaitu variabel bebas yakni kompensasi dengan variabel terikat yakni produktivitas kerja karyawan. Sejalan dengan tujuan yang dilakukan maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, keadaan gejala suatu objek dengan penjajakan mencari masalah-masalah baru untuk mengisi kekurangan ilmu pengetahuan. Penelitian deskripsi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi karyawan dan tingkat produktivitas kerja karyawan.

Penelitian yang bersifat verifikatif yaitu penelitian yang menguji ilmu pengetahuan yang masih diragukan kebenarannya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta, gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel dengan menggunakan statistik. Penelitian

verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

   Penelitian itu dimulai dengan adanya masalah. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian, kemudian peneliti menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Analisis Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat", dimana kompensasi (variabel *independent*) sebagai variabel bebas dan produktivitas perja karyawan (variabel *dependent*) sebagai variabel terikat.

2. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi (variabel *independent*) sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja karyawan (variabel *dependent*) sebagai variabel terikat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

   1) Bagaimana pemberian kompensasi yang diterapkan oleh PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.
   2) Bagaimana tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.

3) Besarnya pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat.

3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang paling positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.

   Teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan rentang skor, sedangkan pendekatan kuantitatif yang meliputi koefisien *Pearson Product Moment* dan uji determinasi.

5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

6. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, yaitu kuesioner yang menyangkut tentang kompensasi dengan produktivitas kerja karyawan.

7. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kompensasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah produktivitas kerja karyawan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kompensasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Nomor Kuesioner	Skala	Sumber Data
Kompensasi (X)	”Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan”. **Veithzal Rivai (2004:357)**	1. Gaji	• Ketepatan waktu pemberian gaji. • Kesesuaian pemberian gaji dengan beban kerja.	1-2	Ordinal	Karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat
		2. Upah	• Kesesuaian dengan kinerja • Kesesuain dengan jam kerja • Posisi dan jabatan • Pendidikan dan Pengalaman • Jenis dan Sifat pekerjaan	3-7	Ordinal	
		3. Insentif.	• Kejelasan pemberian insentif. • Kesuaian pemberian insentif.	8-9	Ordinal	
		4. Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*)	• Kecukupan tunjangan-tunjangan, asuransi, fasilitas-fasilitas , uang pensiun dll.	10	Ordinal	

Tabel 3.2
Operasional Variabel Produktivitas kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Nomor Kuesioner	Skala	Sumber Data
Produktivitas kerja (Y)	"Sikap mental (*attitude of mind*) yang mempunyai semangat untuk melakukan perbaikan". **Sedarmayanti (2001:56)**	1. Pengetahuan	▪ Tingkat pengetahuan karyawan tentang pekerjaan	1	Ordinal	Karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat
		2. Keterampilan	▪ Tingkat keterampilan yang dimiliki karyawan	2	Ordinal	
		3. Disiplin	▪ Tingkat disiplin dalam mentaati peraturan	3	Ordinal	
		4. Upaya pribadi	▪ Tingkat upaya pribadi karyawan dalam bekerja	4	Ordinal	
		5. Kerukunan kerja	▪ Tingkat hubungan atasan & bawahan	5	Ordinal	
		6. Manajemen dan metode kerja yang lebih baik	▪ Tingkat kemampuan dalam mengatur pekerjaan	6	Ordinal	
			▪ Tingkat metode kerja yang lebih baik	7	Ordinal	
		7. Penghematan biaya	▪ Tingkat penghematan biaya dalam menggunakan sarana kerja	8	Ordinal	
		8. Ketepatan waktu	▪ Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	9	Ordinal	
		9. Sistem dan teknologi yang baik	▪ Tingkat penggunaan sistem & teknologi yang mutakhir	10	Ordinal	